

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jl. Mayor SL Tobing . Adapun waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Dan Jenis kegiatan	Tahun 2020																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■																						
2	Penjajagan			■	■																				
3	Penyusunan usulan penelitian					■	■	■	■																
4	Bimbingan dan konsultasi usulan penelitian									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
5	Seminar usulan penelitian																					■	■		
6	Revisi usulan penelitian																								
7	Penelitian lapangan																						■		
8	Pengumpulan data																							■	■
9	Pengelolaan data																							■	■
10	Penyusunan skripsi																							■	■
11	Bimbingan skripsi																							■	■
12	Sidang skripsi																							■	■
13	Revisi sidang skripsi																							■	■

#### 3.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah audit keselamatan jalan yang meliputi mengevaluasi potensi permasalahan pada jalan yang telah beroperasi terhadap keselamatan jalan. Mengevaluasi potensi permasalahan geometrik jalan, memastikan persyaratan

keselamatan jalan serta menilai kapasitas jalan (komposisi lalu lintas, volume, distribusi lajur, gangguan lalu lintas, adanya kendaraan tidak bermotor, gangguan samping)

### **3.3 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*field research*) yaitu jenis penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data melalui wawancara dan observasi serta menggunakan format isian.

### **3.4 Alat Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Alat untuk pengukuran : pita ukur/meteran untuk mengukur panjang jalan dan lebar jalan pada lokasi penelitian.
- b. *Stopwatch* untuk survei kecepatan sesaat.
- c. Formulir pemeriksaan keselamatan, untuk mengidentifikasi persoalan-persoalan keselamatan jalan, berupa kelompok pemeriksaan persoalan, yang dimulai dari persoalan umum hingga persoalan yang lebih khusus dan rinci.
- d. Kamera foto, untuk pengambilan gambar dan lokasi lalu lintas di lokasi yang diteliti.

### **3.5 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data primer

Data primer yaitu data yang melalui pengamatan langsung di lapangan. Data primer yang diperoleh adalah:

- Fasilitas Lalu Lintas
- Checklist Audit Keselamatan Jalan
- Data Geometrik jalan

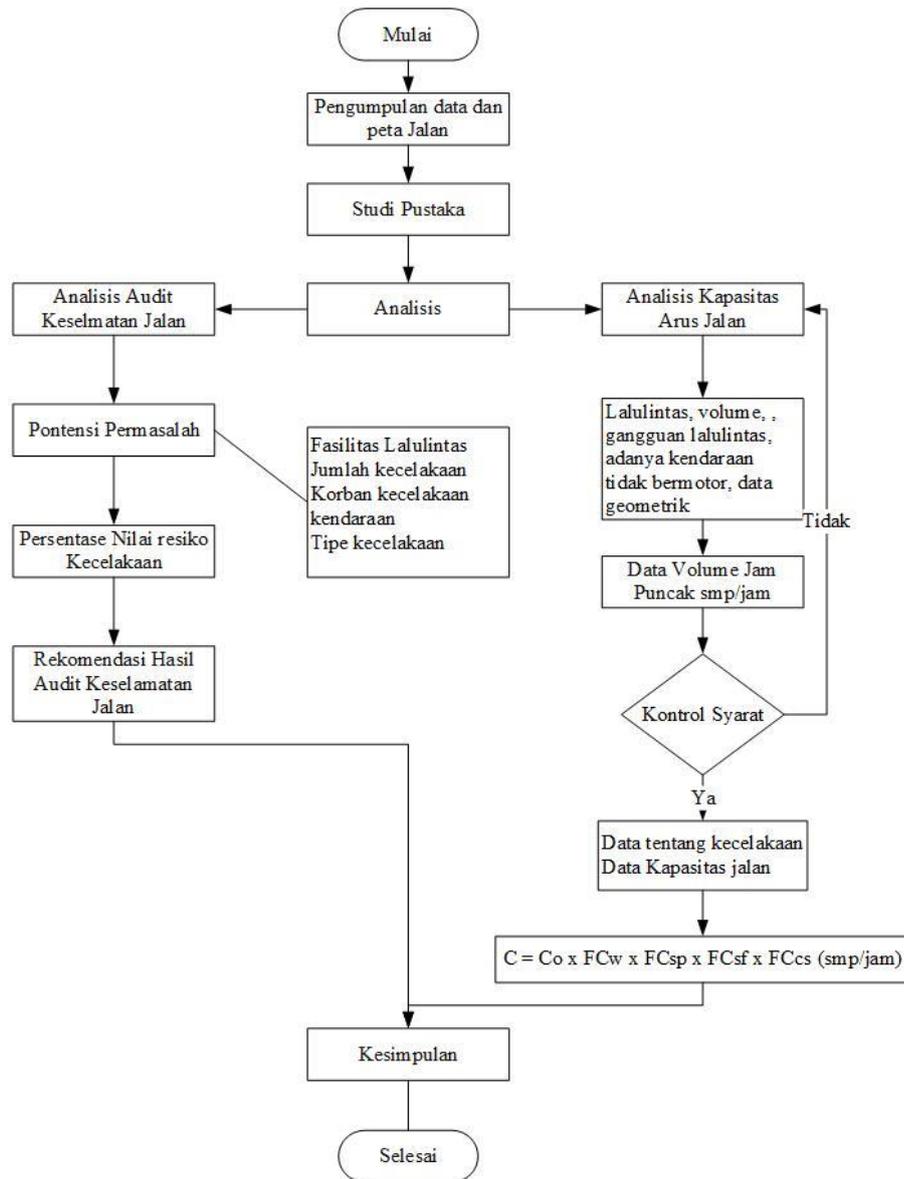
- b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yaitu Bagian Lakalantas Polres Tasikmalaya , Data tersebut berupa :

- Tingkat kecelakaan di daerah studi
- Jumlah kejadian berdasarkan tipe kecelakaan
- Jenis kendaraan yang terlibat
- Data Kapasitas Jalan meliputi komposisi lalulintas, volume, distribusi lajur, gangguan lalulintas, adanya kendaraan tidak bermotor, gangguan samping.

### **3.6 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini menjelaskan tentang alur atau rangkaian penelitian dari awal sampai akhir adapun alur penelitian sebagaimana dijelaskan pada Gambar 3.1 berikut



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data primer:

1. Fasilitas lalulintas

Dilakukan dengan cara pengamatan langsung sepanjang ruas jalan Mayor Sl.

Tobing Kota Tasikmalaya pada simpang Padayungan sampai bunderan menuju arah Singaparna Kabupaten Tasikmalaya dan pada titik-titik yang dianggap rawan kecelakaan.

2. Checklist Audit Keselamatan Jalan

Melakukan analisis langsung pada kondisi jalan di daerah studi. Analisis akan difokuskan pada hasil temuan yang berindikasi jawaban Tidak (T) disertai identifikasi bagian-bagian jalan dan fasilitas pendukung lainnya.

3. Data geometrik jalan

Data didapat dengan melakukan peninjauan/pengukuran langsung pada daerah studi untuk mendapatkan lebar jalan, lebar bahu jalan, lebar perkerasan jalan dan fasilitas *U-turn*.

4. Analisis kapasitas jalan

Data didapatkan dari catatan Kantor Dinas Perhubungan Kota Tasikmalaya untuk mendapatkan komposisi lalu lintas, volume, distribusi lajur, gangguan lalu lintas, adanya kendaraan tidak bermotor, gangguan samping.

5. Cara Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan dipahami. Data analisis yang digunakan adalah hasil ukur dan pengamatan defisiensi keselamatan infrastruktur jalan di lokasi penelitian serta data anatomi kecelakaan yang dikeluarkan oleh kantor Polres Kota Tasikmalaya. Dari data yang telah terkumpul akhirnya dilakukan perhitungan data dan analisis.

- a. Data tentang jumlah kecelakaan, jumlah kecelakaan berdasarkan faktor penyebab, jumlah kecelakaan berdasarkan jenis kelamin, jumlah korban kecelakaan berdasarkan jenis kendaraan yang terlibat dan tipe kecelakaan diolah dan kemudian dibuat grafik.
- b. Berdasarkan survey lapangan digunakan untuk mengevaluasi perencanaan geometrik jalan, diantaranya jarak pandang henti dan jarak pandang menyiap.

- c. Berdasarkan komposisi lalu lintas, volume, distribusi lajur, gangguan lalu lintas, adanya kendaraan tidak bermotor, gangguan samping digunakan untuk menganalisis kapasitas jalan di sepanjang ruas Jalan Mayor Sl. Tobing Kota Tasikmalaya dengan menggunakan rumus:

$$C = C_0 \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{sf} \times FC_{cs} \text{ (smp/jam)}$$